



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Agustus 2020

Halaman: 1

Wisatawan Padati Malioboro
Sultan: Harus Konsisten Batasi Pengunjung

YOGYA (KR) - Libur akhir pekan yang berdekatan dengan HUT ke-75
* Bersambung hal 7 kol 3

Sultan:

Kemerdekaan RI, banyak dimanfaatkan masyarakat untuk liburan. Kondisi tersebut menjadikan sejumlah destinasi wisata di DIY termasuk kawasan Malioboro, diserbu wisatawan dari dalam maupun luar daerah. Hal itu bisa dilihat dari deretan mobil plat nomor polisi luar daerah dan kepadatan wisatawan di lokasi wisata.

Menyikapi kondisi tersebut, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro untuk konsisten dalam menerapkan pembatasan pengunjung di masing-masing zona, untuk menghindari kerumunan yang bisa memicu penularan Covid-19.

"Menyikapi soal banyaknya wisatawan yang memadati kawasan Malioboro, ya wis yang penting betul-betul UPT Malioboro konsisten. Kalau memang didata ya didata. Jangan ditinggal hingga penuh, karena seharusnya dibatasi setiap zonanya 500 orang. Jangan sampai seperti tidak ada yang jaga seperti tadi malam

(Minggu). Berarti kan ndak konsisten," ucap Sultan HB X di Kepatihan, Senin (17/8).

Seperti diketahui, pengunjung yang akan masuk kawasan Malioboro diwajibkan mencuci tangan, memakai masker, dan menjalani pemeriksaan suhu tubuh melalui termogun, baru diperbolehkan masuk.

Kepala UPT Malioboro Ekwanto mengakui, pada akhir pekan ini pengunjung di kawasan Malioboro meningkat cukup signifikan dibandingkan sebelumnya. Tidak dipungkiri, petugas memang kurang konsisten membatasi jumlah pengunjung karena lalu lintas dan kerumunan sangat banyak. Dalam kondisi demikian, jika memaksakan

menyeberangkan, pengunjung agar sesuai jalur, justru akan menimbulkan masalah di lalu lintasnya. "Jumlah personel Jogoboro kami ada 36 orang, ditempatkan di lima zona untuk scan barcode dan cek suhu tubuh pengunjung. Petugas kami habis di sana, tidak mungkin mobile. Maka kami minta Satpol PP dan Dishub bisa untuk membantu, baik mengurai kerumunan," terangnya.

Sedangkan Sekda DIY K Baskara Aji menyampaikan, penjagaan ketertiban untuk mengikuti protokol kesehatan tetap harus ditegakkan, dalam hal ini dilakukan pihak penegakan hukum (Gakkum) terutama dari Satpol PP dan Kepolisian. (Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Negatif	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pariwisata			Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Negatif	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pariwisata			Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005